

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR BAGI PRESTASI BELAJAR KIMIA MELALUI PEMBELAJARAN DARING

Anisa Aurum Ningtyas*

STMIK Insan Pembangunan, Banten, Indonesia

Email: anisa.aurum@ipem.ac.id

*Correspondence

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diajukan 20 Oktober 2021	Latar Belakang: Dunia tengah mengalami wabah COVID-19, yang mempengaruhi banyak sektor, salah satunya pendidikan. Untuk menghindari dan menahan pandemi COVID-19 yang mewabah dunia sekarang, pemerintah telah menerapkan kebijakan baru dengan melakukan kegiatan belajar dilakukan di rumah (daring).
Diterima 19 November 2021	Tujuan: Mengkaji serta menganalisis efek dari lingkungan keluarga serta ketersediaan fasilitas pembelajaran kimia secara online.
Diterbitkan 21 November 2021	Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif melalui pengujian SPSS 21. Dalam hal menjelaskan hubungan Lingkungan Keluarga (X1) serta Ketersediaan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Kimia (Y), peneliti menggunakan sampel yakni 115 peserta didik, kelas XI IPA, SMA N 1 BanjarNEGARA.
Kata kunci: lingkungan keluarga; ketersediaan fasilitas; prestasi belajar; pembelajaran daring.	Hasil: Terdapat pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kimia sebesar 0,763 serta pengaruh fasilitas belajar bagi prestasi belajar kimia sebesar 0,827 Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.
Keywords: family environment; availability of facilities; learning achievement; dare to learn.	ABSTRACT Background: <i>The world is experiencing a COVID-19 outbreak, which affects many sectors, one of which is education. To avoid and contain the COVID-19 pandemic that is endemic in the world now, the government has implemented a new policy by conducting learning activities at home (online).</i> Objectives: <i>To study and analyze the effects of the family environment and the availability of online chemistry learning facilities.</i> Methods: <i>This research is quantitative through SPSS 21 testing. In terms of explaining the relationship between Family Environment (X1) and Availability of Learning Facilities (X2) on Chemistry Learning Achievement (Y), the researcher uses a sample of 115 students, class XI IPA, SMA N 1 BanjarNEGARA.</i> Results: <i>There is an effect of the family environment on chemistry learning achievement of 0.763 and the effect of learning facilities on chemistry learning achievement of 0.827.</i>

Conclusion: Based on the research conducted, it can be concluded that the family environment and learning facilities have a positive effect on student achievement.

Pendahuluan

Perkembangan zaman mau tidak mau menuntut untuk manusia semakin meningkatkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Hal ini sangat terkait dengan upaya menghasilkan hasil belajar siswa supaya bisa semakin tinggi pula ([Seftannency et al.](#), 2014). Saat ini, masih terdapat kendala dengan pendidikan global yang menghalanginya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dunia kini tengah mengalami wabah COVID-19, yang mempengaruhi beberapa sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Untuk menghindari dan menahan wabah *coronavirus* yang menghantam secara global, pemerintah telah menerapkan kebijakan baru yaitu dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di tempat yang mobilitas masyarakatnya tinggi ([Setyorini dan Wulandari.](#), 2021). Dampaknya bagi Pendidikan adalah dengan adanya pembelajaran *online* (daring) ([Mustofa et al.](#), 2019). Dalam hal ini, kenyataan bahwa siswa dan guru tidak lagi dapat berinteraksi secara langsung niscaya memberikan dampak pada kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik ([Cahyani et al.](#), 2020). Pembelajaran online telah terjadi hampir di seluruh dunia akibat merebaknya wabah korona ini ([Goldschmidt & Msn](#), 2020).

Guna meraih kualitas belajar yang dapat meningkatkan prestasi siswa, Ibrahim dkk berpendapat bahwa keluarga merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan ([Ibrahim et al.](#), 2020). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor yang ada dalam diri individu diantaranya adalah jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Sementara itu, faktor yang ada di luar individu diantaranya keluarga, sekolah, dan masyarakat ([Slameto.](#), 2010). Yarmamita juga menjelaskan bahwa instrumen luar (eksternal) yang berasal dari bagian luar setiap individu peserta didik adalah keluarga telah memberikan pengaruh terhadap hasil proses pembelajaran siswa selama wabah corona menyerang dunia ([Yarmanita et al.](#), 2020). Prianto melanjutkan, fasilitas pembelajaran yang efisien dan efektif akan menambah semangat peserta didik dan membantu mereka mencapai prestasi akademik. Jika sarana belajar peserta didik di sekolah maupun di rumah tidak mencukupi, hal ini dapat menyebabkan proses belajar mengajar akan terhambat atau bahkan terhenti ([Prianto & Putri](#), 2017).

Kimia merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan sistem berpikir logis, analitis, sistematis, kritis serta kreatif. Pada kenyataannya, prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran tersebut masih rendah. Hal ini bisa jadi dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor baik itu faktor internal maupun eksternal ([Rosa](#), 2012). Dalam penelitiannya, Prianto dan Putri (2017) menemukan bahwa dukungan dari orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan tumbuhnya motivasi belajar siswa yang lebih baik. Selain itu, terdapat pengaruh yang

Analisis Dampak Lingkungan Keluarga Serta Ketersediaan Fasilitas Belajar Bagi Prestasi pada Mata Pelajaran Kimia Melalui Pembelajaran Daring

positif pula antara ketersediaan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menyelidiki pengaruh dukungan keluarga dan ketersediaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran kimia secara daring. Tentunya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring, baik dari segi fasilitas belajar maupun lingkungan keluarga.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Dalam prosesnya, terdapat variabel-variabel yang diselidiki yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas berupa Lingkungan Keluarga (X1) dan Ketersediaan Fasilitas Belajar (X2) serta variabel terikat berupa Prestasi Belajar (Y). Peneliti mengumpulkan sampel sebanyak 115 siswa kelas XI jurusan IPA SMA N 1 Banjarnegara. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Sari et al.](#), 2021), penelitian ini menggunakan data utama berupa tanggapan kuesioner yang diberikan kepada peserta kuesioner menggunakan *Google Forms*, dimana kuesioner tersebut mengenai pengaruh lingkungan keluarga serta ketersediaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia. Kuesioner bersifat tertutup sehingga mengharuskan koresponden untuk memilih salah satu jawaban yang ada. Pilihan jawaban sesuai dengan skala bertingkat yang disajikan dalam bentuk kata-kata, yaitu SS=Sangat Setuju, S=Setuju, N=Netral, TS=Tidak Setuju, dan STS=Sangat Tidak Setuju. Skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Berdasarkan Jawaban Pilihan

Pilihan Jawaban	SKOR berdasarkan jawaban pilihan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sebelum digunakan sebagai alat uji, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen tersebut. Uji yang dilakukan antara lain adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan [Sappaile](#) (2010), penelitian ini adalah suatu penelitian *ex post facto* dimana hubungan antara sebab dan akibat diteliti serta tidak diberikan perlakuan apapun di dalamnya. Data hasil kuesioner dilakukan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, dan uji multikolinearitas, sedangkan uji hipotesis dengan analisis regresi.

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Normalitas Data

Tabel 2
Pengujian Normalitas Data Melalui Desain Kolmogorov-Smirnov
Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

		Residual Tidak Standar
N		115
Barometer Normalsa, b Berarti	Parameter	,0000000
Std. Deviasi	Normalsa, b Berarti	
	Std. Deviasi	9,05990691
Perbedaan Mutlak Paling Ekstrim	Perbedaan Mutlak	,043
Positif	Paling Ekstrim	
	Positif	,035
	Negatif	-,043
Statistik Uji		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil perhitungan/analisis peneliti menggunakan SPSS 25

Uji normalitas teknik Kolmogorov Smirnov mempunyai skor signifikansi yakni 0,200 atau lebih dari 0,050, menjelaskan bahwa informasi pada riset ini berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Pengujian Multikolinearitas

	Coefficients ^a					
	Statistik Kolinearitas			Statistik		
	Korelasi		Korelasi	Toleran		VIF
	Model	Order-Nol	Parsial	Bagian	si	
1	Lingkungan Keluarga (X1)	,698	,596	,463	,794	1,260
	Ketersediaan Fasilitas Belajar (X2)	,628	,488	,349	,794	1,260

a. Variabel Dependend: Prestasi Belajar Kimia Dalam Pembelajaran Daring (Y)

Sumber: Hasil perhitungan/analisis peneliti menggunakan SPSS 25

Analisis Dampak Lingkungan Keluarga Serta Ketersediaan Fasilitas Belajar Bagi Prestasi pada Mata Pelajaran Kimia Melalui Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel di atas, nilai toleransi semua variabel tidak terikat $> 0,10$. Di samping itu, skor VIF keseluruhan variabel mandiri juga < 10 . Ini menandakan bahwa variabel yang digunakan dalam riset ini tidak menjelaskan tanda-tanda multikolinearitas, menyiratkan bahwa semua variabel dapat digunakan.

C. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Koefisien Tidak Terstandarisasi	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Konstan)	2,767	5,308			,521	,603
Lingkungan Keluarga (X1)	,763	,097	,520		7,84	,000
Ketersediaan Fasilitas Belajar (X2)	,827	,140	,392		5,91	,000
					8	4

a. *Dependent Variable:* Prestasi Belajar Kimia Dalam Pembelajaran Daring (Y)

Sumber: Hasil perhitungan/analisis peneliti menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,767 + 0,763x_1 + 0,827x_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan jika konstanta bernilai positif 2,767 berarti jika variabel X1 serta X2 memiliki skor nol (0) atau mempunyai nilai konstan, oleh karena itu variabel Y mempunyai skor 2,767. Setelah dilakukan pengujian simultan, dihasilkan skor F hitung lebih besar dari nilai pada tabel F ($87,419 > 3,08$), melalui signifikansi $0,000 < 0,05$. Jika H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel X1 serta X2 jika diuji Bersama atau simultan memiliki efek terhadap variabel Y.

D. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5
Uji Koefisien Korelasi

Correlations					
			Prestasi Belajar Kimia	Ketersediaan Dalam Lingkungan	Fasilitas Belajar Pembelajaran
				Keluarga (X1)	(X2)
Lingkungan Keluarga (X1)	Keluarga Pearson	Korelasi Sig. (2-tailed)	1	,454 **	,698 **
				,000	,000

		N	115	115	115
Ketersediaan Belajar (X2)	Fasilitas	Korelasi Pearson	,454**	1	,628**
		Sig. (2-tailed)	,000		,000
		N	115	115	115
Prestasi Pembelajaran Kimia Secara Daring (Y)	Kinerja Kimia	Pearson Correlation	,698**	,628**	1
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	
		N	115	115	115

**. Korelasi signifikan pada 0,01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil perhitungan/analisis peneliti menggunakan SPSS 21

Skor pada Sig. (2-tailed) antara variabel X2 dan variabel Y diketahui dari tabel output di atas yaitu $0,000 < 0,050$. Studi ini mengajarkan bahwa variabel X2 dan Y memiliki hubungan substansial. Selanjutnya, value korelasi nya sebesar 0,628 ini tergolong ke dalam kategori “*Hubungan Kuat*” Karena berada dalam tingkat antara $0,500 - 0,699$

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan analisis Dampak Lingkungan Keluarga (X1) dan Ketersediaan Fasilitas Belajar (X2) Secara Bersama-Sama bagi Prestasi pada Mata Pelajaran Kimia Dalam Pembelajaran Daring (Y)

H0 : Kombinasi lingkungan keluarga serta fasilitas pembelajaran berpengaruh kecil bagi prestasi siswa pada mata sekolah kimia melalui pembelajaran online

H1 : Lingkungan kekeluargaan dan fasilitas belajar berpengaruh bagi prestasi pada pembelajaran kimia dalam proses daring

Melalui pengujian regresi linear berganda ditemukan jika suasana dan motivasi dari lingkungan keluarga mempunyai dampak yang masif bagi pencapaian pembelajaran kimia dalam pembelajaran online (daring). Selain itu, Wulandari menjelaskan pada hasil studinya bahwa fasilitas pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 yang lebih banyak dilakukan di rumah juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sehingga kedua hal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa ([Wulandari et al.](#), 2021).

Analisis Dampak Lingkungan Keluarga (X1) bagi Prestasi pada Mata Pelajaran Kimia Dalam Pembelajaran Daring (Y)

H0 : Tidak adanya dampak dari lingkungan keluarga bagi prestasi pada mata pelajaran kimia melalui pembelajaran daring

H1 : Adanya dampak dari lingkungan keluarga bagi prestasi pada mata pelajaran kimia melalui pembelajaran daring

Sesuai dengan hasil pada tabel 4, diketahui bahwa terdapat dampak dari lingkungan keluarga bagi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia di sekolah melalui pembelajaran daring. Menurut Zulkifli, adanya korelasi prestasi belajar dan

Analisis Dampak Lingkungan Keluarga Serta Ketersediaan Fasilitas Belajar Bagi Prestasi pada Mata Pelajaran Kimia Melalui Pembelajaran Daring

lingkungan keluarga dikarenakan lingkungan ini terdiri dari berbagai aktivitas seperti menjaga, mengajar, membimbing, dan mendisiplinkan antara orang tua dan anak sehingga bisa mencapai proses kedewasaan anak untuk mendapat motivasi belajar guna meraih prestasi belajar ([Zulkifli et al.](#), 2021).

Analisis Dampak Ketersediaan Fasilitas Belajar (X2) bagi Prestasi pada Mata Pelajaran Kimia Dalam Pembelajaran Daring (Y)

H0 : Tidak adanya dampak dari fasilitas belajar bagi prestasi peserta didik pada mata pelajaran kimia melalui pembelajaran daring

H1 : Adanya dampak dari fasilitas dalam pembelajaran bagi prestasi peserta didik pada mata pelajaran kimia melalui pembelajaran daring

Berdasarkan hasil temuan tabel 4, terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kimia pada pembelajaran daring. Menurut penelitian Prianto, keberadaan fasilitas pembelajaran yang berkualitas akan mampu menambah semangat peserta didik dan *mensupport* mereka untuk memperoleh prestasi akademik. Jika sarana prasarana peserta didik di sekolah maupun di rumah kurang dipenuhi secara baik, maka proses belajar mengajar dapat terhambat atau bahkan terhenti ([Prianto & Putri](#), 2017).

Bibliografi

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, xxxx, 3–5. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Ibrahim, I. D. K., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan E-Learning Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora). *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 265–278. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.1016>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahian Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Prianto, A., & Putri, T. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(2), 13-38.
- Rosa, N. M. (2012). Pengaruh Sikap Pada Mata Pelajaran Kimia dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Formatif* 2(3): 218-226. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i3.104>
- Sappaile, Baso Intang. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2). 105-113.
- Sari, P.P., Hidayah, N., Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 01(01) <https://doi.org/10.28918/circle.v1i1.3610>
- Seftannency, I., Parijo, & Utomo, B. B. (2014). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI DI SMAK ABDI WACANA Iga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNTAN*, 1(1).
- Setyorini, I.D., Wulandari, S.S., (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 8(1), 19-29. <10.36706/jp.v8i1.13598>
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

**Analisis Dampak Lingkungan Keluarga Serta Ketersediaan Fasilitas Belajar Bagi
Prestasi pada Mata Pelajaran Kimia Melalui Pembelajaran Daring**

- Wulandari, R., Santoso, & Ardianti, S. D. (2021). Tantangan Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1312>
- Yarmanita, M., Fernandes, R., Padang, U. N., Bidikmisi, M., & Belajar, P. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi (Studi Kasus: Fakultas Ilmu Sosial Uniiversitas Negeri Padang). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 3(4).
- Zulkifli, Z., Harahap, E., & Romdiyany, J. W. (2021). Analisis Sequential Exploratory Hubungan Pola Asuh Pendidikan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mts Satu Atap (Sa) Nurul Huda Curug Wetan. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4167>. <http://dx.doi.org/10.31000/rf.v17i1.4167>